

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk tabel yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh kecerdasan emosional dan frekuensi belajar terhadap hasil belajar matematika. Tabel di bawah ini memuat nilai-nilai dari F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, kemudian diambil suatu kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis. Adapun hasil penelitiannya disajikan pada Tabel 5.1 berikut:

Tabel 5.1 Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bakung Blitar	$F_{hitung} = 4,629$ dan taraf sig. 0,042	$F_{tabel} = 4,26$ dan taraf sig. 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bakung Blitar
2	Ada pengaruh frekuensi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bakung Blitar	$F_{hitung} = 10,551$ dan taraf sig. 0.003	$F_{tabel} = 4,26$ dan taraf Sig.0.05	H_a diterima	Ada pengaruh frekuensi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bakung Blitar

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel...

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
3	Ada pengaruh kecerdasan emosional dan frekuensi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bakung Blitar	$F_{hitung} = 5,311$ dan taraf Sig. 0.013	$F_{tabel} = 3,42$ dan taraf Sig. 0.05	H_a diterima	Ada pengaruh kecerdasan emosional dan frekuensi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bakung Blitar

Berdasarkan analisis data pada tabel 5.1 di atas, maka selanjutnya akan dibahas mengenai hasil pengujian hipotesis sebagai dasar membuat kesimpulan. Pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan analisis data menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* menunjukkan adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung}(4,629) > F_{tabel}(4,26)$ dengan taraf signifikansi 5%.

Penjelasan tersebut yaitu: kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali dan mengelola emosi pada diri sendiri dan orang lain sehingga seseorang tersebut dapat memotivasi dirinya agar dapat mengarahkan pola pikir dan perilakunya. Daniel Goleman mengungkapkan bahwa kecerdasan intelektual hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan dari faktor kecerdasan emosional yang dimiliki pada

seseorang.⁸⁷ Siswa yang mempunyai kecerdasan emosional tinggi mampu membuat siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya pada proses pembelajaran.

Kemampuan siswa dalam mengelola kecerdasan emosi yang kurang dapat mengakibatkan kerugian bagi diri siswa sendiri, Karena kemampuan pengendalian emosi memiliki pengaruh bagi keberhasilan siswa dalam menerima pembelajaran dengan baik, sehingga siswa tersebut dapat mencapai hasil belajar yang di inginkan. Peranan kecerdasan emosi sangat penting dalam pencapaian keberhasilan siswa dalam suatu pembelajaran serta memberi kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran dengan baik dan pada akhirnya dapat memiliki tingkat keberhasilan belajar yang baik pula. Uraian tersebut sejalan dengan hipotesis yang diteliti dan membuktikan bahwa kecerdasan emosioanal memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bakung Blitar.

2. Pengaruh Frekuensi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan analisis data menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* menunjukkan adanya pengaruh frekuensi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung}(10,551) > F_{tabel}(4,26)$ dengan taraf signifikansi 5%.

Penjelasan tersebut yaitu: frekuensi merupakan seringnya siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Haris Mudjiman mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi frekuensi belajar yaitu sumber dan media belajar, tempat belajar,

⁸⁷Daniel Goleman, *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional) Mengapa EQ lebih penting daripada IQ terje*. Hermaya, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 44

waktu belajar, tempo dan irama belajar, serta cara belajar⁸⁸ Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor pada frekuensi belajar mempengaruhi hasil belajar pada siswa.

Siswa yang mempunyai frekuensi belajar dan semangat dalam belajar yang tinggi maka siswa tersebut bisa memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, asalkan proses belajar yang dilakukan siswa tersebut secara efektif. Sedangkan siswa yang frekuensi belajarnya rendah maka hasil belajarnya akan rendah. Uraian yang telah dipaparkan tadi membuktikan bahwa frekuensi belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bakung Blitar.

3. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Frekuensi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan analisis data menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* menunjukkan adanya pengaruh kecerdasan emosional dan frekuensi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung}(5,311) > F_{tabel}(3,42)$ dengan taraf signifikansi 5%.

Penjelasan tersebut yaitu: Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan

⁸⁸Sri Wahyuni, *Pengaruh kreativitas dan frekuensi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta*, dalam <http://eprints.ums.ac.id>, diakses pada 15 oktober 2016

oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang.⁸⁹

Kecerdasan emosional dan frekuensi belajar secara bersama-sama turut andil dalam menentukan hasil belajar matematika siswa. Aspek-aspek penting dalam kecerdasan emosional yang mempengaruhi hasil belajar yaitu mengenali emosi dan mengelola emosi pada diri sendiri dan orang lain, memotivasi diri sendiri dan membina hubungan dengan orang lain. Seseorang yang mampu memahami emosi orang lain dan dapat membina hubungan dengan orang lain maka seseorang tersebut mampu meningkatkan hasil belajarnya, karena emosi dapat memancing seseorang dalam menghadapi sesuatu yang ada di hadapannya. Kecerdasan emosional yang baik dalam diri seseorang mampu membuat siswa bisa menyelesaikan soal-soal matematika dengan baik. Selain itu frekuensi belajar yang baik dan efektif dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya

Uraian di atas sejalan dengan hipotesis yang diteliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan frekuensi belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bakung Blitar. Berdasarkan analisis regresi juga didapatkan nilai R Square menunjukkan angka 0,316 yang berarti kecerdasan emosional dan frekuensi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 31,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

⁸⁹ Indah Lestari, *Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar*, (Jurnal Pendidikan, ISSN:2088-351X), hal. 118, dalam <http://journal.lppmunindra.ac.id>, diakses pada 16 april 2017